

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa pencatatan dan pelaporan keuangan Masjid Nurul Iqdam masih sederhana dan belum memenuhi standar akuntansi yang berlaku sehingga penulis telah menyusun laporan keuangan Masjid Nurul Iqdam berdasarkan ISAK 35 menggunakan *Excel For Accounting* dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Masjid Nurul Iqdam belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35).
2. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan ISAK 35 menggunakan *Excel For Accounting* antara lain laporan penghasilan komprehensif dengan jumlah pendapatan tanpa pembatasan sebesar Rp.9.166.000, beban tanpa pembatasan sebesar Rp.12.154.000 sehingga terjadi defisit tanpa pembatasan sebesar Rp.-2.988.000. Dan pendapatan dengan pembatasan Nol karena tidak ada transaksi atau penerimaan pada bulan Mei 2024, beban dengan pembatasan sebesar Rp.8.880.917 sehingga terjadi defisit dengan pembatasan sebesar Rp.-8.880.917. Maka penghasilan komprehensif mengalami defisit sebesar Rp.-11.868.917. Laporan perubahan aset netto dengan saldo akhir aset netto tanpa pembatasan sebesar Rp.131.205.246 dan saldo akhir aset netto dengan pembatasan sebesar Rp.1.155.080.750. Laporan posisi keuangan dengan saldo aset lancar berupa kas sebesar Rp.131.205.246, aset tidak lancar yang terdiri dari tanah, bangunan masjid, akumulasi

penyusutan bangunan masjid dan akumulasi penyusutan peralatan sebesar Rp.1.155.080.750. maka didapatkan total aset sebesar Rp.1.286.285.996. Laporan arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. kas neto dari kegiatan operasi (Defisit) sebesar Rp 2.988.000, Sedangkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan selama periode 31 Mei 2024 tidak ada. Adapun saldo kas pada akhir periode adalah sebesar Rp 131.205.246.

4.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai tentang penyusunan laporan keuangan ISAK 35 pada Masjid Nurul Iqdam maka peneliti memberikan saran bagi pengurus Masjid sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan kepada bendahara Masjid Nurul Iqdam untuk dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35).
2. Peneliti menyarankan agar bendahara Masjid mengelola dan mencatat pemasukan dan pengeluaran kas setiap bulannya lebih rinci agar laporan keuangan lebih efektif dan tidak banyak terjadi kesalahan dalam penjumlahan kas Masjidnya.
3. Peneliti menyarankan kepada pengurus Masjid Nurul Iqdam untuk dapat menambah fasilitas seperti, komputer dan lainnya. Sehingga dapat memudahkan bendahara Masjid dalam menyusun laporan keuangannya sesuai ISAK 35 agar dapat akuntabilitas dan transparansi.